

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan guru PAI terhadap kebijakan Merdeka Belajar di MA Raudotuttolabah, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesiapan Guru dalam Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - a. Aspek Kognitif: Guru menunjukkan pemahaman yang baik tentang format RPP versi Merdeka Belajar. Mereka telah mengikuti pelatihan dan workshop yang mendukung implementasi kurikulum baru, menunjukkan adaptasi yang baik terhadap perubahan.
 - b. Aspek Fisik: Guru berada dalam kondisi fisik yang sehat, yang memungkinkan mereka untuk menyusun RPP dengan optimal tanpa kendala yang berarti.
 - c. Aspek Psikologis: Secara psikologis, guru memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam menyusun RPP versi Merdeka Belajar, menunjukkan kesiapan psikologis yang baik untuk berinovasi dan fokus pada pengembangan pembelajaran.
2. Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)
 - a. Aspek Kognitif: Guru memahami prosedur PPDB versi Merdeka Belajar dengan baik, meskipun ada perbedaan dengan sistem PPDB

sebelumnya, mereka mampu beradaptasi dan memahami perubahan yang terjadi.

- b. Aspek Fisik: Guru dalam kondisi fisik yang baik, tanpa kendala yang mengganggu pelaksanaan PPDB.
 - c. Aspek Psikologis: Guru menunjukkan minat dan motivasi yang kuat dalam pelaksanaan PPDB, berperan aktif dalam membantu calon siswa dan menginput data, menunjukkan kesiapan psikologis yang mendukung pelaksanaan PPDB yang efektif.
3. Faktor Pendukung Kesiapan Guru
- a. Pelaksanaan workshop dan kegiatan MGMP sangat membantu guru dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka.
 - b. Minat dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para guru menjadi modal penting dalam menghadapi perubahan kurikulum.
 - c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup mendukung kesiapan guru dalam melaksanakan tugas mereka.
4. Faktor Penghambat Kesiapan Guru
- a. Keterbatasan waktu antara sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan yang berdekatan menjadi kendala utama dalam mempersiapkan diri menghadapi perubahan kurikulum.
 - b. Keterbatasan keterampilan dalam bidang teknologi, seperti penggunaan LCD atau proyektor, dapat menghambat proses pembelajaran yang seharusnya lebih interaktif.

- c. Masalah infrastruktur, seperti jaringan internet yang sering bermasalah, menjadi hambatan lain yang perlu diatasi untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Pemerintah diharapkan untuk tidak hanya membuat kebijakan baru tetapi juga memberikan fasilitas untuk sekolah yang berada di kota maupun desa. Sehingga para guru tidak perlu lagi mengulurkan biaya pribadi untuk menyiapkan sumber belajar untuk kegiatan pembelajaran, tentu proses pembelajaran tidak akan optimal apabila masalah dan kebutuhan guru belum terpenuhi.
2. Bagi Sekolah Bagi sekolah untuk sering mengadakan sosialisasi terkait Kurikulum Merdeka dan memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar dapat digunakan secara efektif.
3. Bagi Guru Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar, mempelajari dan mengikuti perkembangan kurikulum yang ada agar guru bisa menjalankan Kurikulum Merdeka khususnya dalam pembelajaran dengan lebih baik lagi.